

**LAPORAN  
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKj IP)**

**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2016**



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
PROVINSI JAWA TENGAH**

## **Kata Pengantar**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2016. LKjIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2016 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selama tahun 2016 telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKj IP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. LKj IP sebagai wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran.

Tujuan dari penyusunan LKj IP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKj IP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip

*good governance*, berupa terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah .

Demikian LKj IP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Semarang

**Kepala Dinas  
Kebudayaan dan Pariwisata**

**Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, M.Soc,Sc**

Pembina Utama Madya

NIP. 19611115 198603 1 010

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>4</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>8</b>
A. Gambaran Umum Organisasi.....	8
B. Fungsi Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata .....	10
C. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata .....	11
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>13</b>
A. Perencanaan Strategis .....	13
B. Perjanjian Kinerja 2016 .....	16
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>19</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	19
B. Realisasi Anggaran .....	35
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>37</b>
A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata .....	37
B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang.....	38
<b>LAMPIRAN 1</b> .....	<b>41</b>
Pengukuran Perjanjian Kinerja .....	41
Program dan Anggaran Tahun 2016 .....	44

<b>LAMPIRAN 2</b> .....	<b>47</b>
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2016 .....	47
Sumber Dana APBD .....	47
Sumber Dana APBN .....	57

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas sebagai salah satu pilar tata pemerintahan yang baik, merupakan pertanggungjawaban atas mandat yang melekat pada suatu lembaga. Berangkat dari hal tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2016. Secara keseluruhan, LKJIP ini menyajikan dan mengungkapkan pencapaian kinerja dari 7 (tujuh) sasaran. Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja tersebut sebanyak 40 (empat puluh) indikator kinerja. Simpulan hasil penilaian sendiri (self assesment) atas kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai dengan rincian per sasaran:
  - a) Sasaran 1 dari 12 indikator kinerja tercapai 101,27 %;
  - b) Sasaran 2 dari 6 indikator kinerja tercapai 108,07 %;
  - c) Sasaran 3 dari 3 indikator kinerja tercapai 100,20 %;
  - d) Sasaran 4 dari 2 indikator kinerja tercapai 115,13 %;
  - e) Sasaran 5 dari 6 indikator kinerja tercapai 153,51 %;
  - f) Sasaran 6 dari 4 indikator kinerja tercapai 234,94 %;
  - g) Sasaran 7 dari 7 indikator kinerja tercapai 116,77 %
  
2. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada tahun anggaran 2016 di dukung dengan anggaran sebesar Rp. 53.409.550.000,-. Anggaran tersebut bersumber dari APBD sebesar Rp 44.457.050.000,- dan APBN dekonsentrasi Rp. 7.952.500.000,-, APBN TP sebesar

Rp. 1.000.000.000,-. Realisasi anggaran APBD sebesar Rp. 41.500.475.515. (93,35 %) Realisasi APBN Dekonsentrasi Rp. 6.604.463.550 (83,05 %),. Realisasi APBN Tugas Pembantuan Rp. 937.267.560 (93,73%)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum Organisasi**

Pembentukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas. Tugas Pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah membantu Gubernur dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis bidang kebudayaan dan pariwisata;
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kebudayaan dan pariwisata;
- 3) Pembinaan dan fasilitasi bidang kebudayaan dan pariwisata lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
- 4) Pelaksanaan tugas di bidang sejarah, kepurbakalaan dan permuseuman, nilai budaya, seni dan film, pengembangan destinasi pariwisata, dan pemasaran pariwisata;
- 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang Kebudayaan Dan Pariwisata;
- 6) Pelaksanaan kesekretariatan Dinas;



- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh Pegawai sebagai berikut :

No	Golongan	Volume	Satuan
1	Golongan IV	34	Orang
2	Golongan III	131	Orang
3	Golongan II	41	Orang
4	Golongan I	12	Orang
5	Harian Lepas	52	Orang
Jumlah		270	Orang

Sementara untuk mendukung tupoksi tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah memiliki sarana dan prasarana terdiri dari :

No.	KODE GOLONGAN	KODE BIDANG BARANG	NAMA BIDANG BARANG	JUMLAH	JUMLAH HARGA DLM RIBUAN (Rp.)
1	2	3	4	5	6
1	01		TANAH	-	-
2		01.01	TANAH	28	68,898,342,000
3	02		PERALATAN DAN MESIN	-	-
4		02.02	ALAT-ALAT BESAR	3	457,374,000
5		02.03	ALAT-ALAT ANGKUT	38	2,850,384,553
6		02.04	ALAT-ALAT BENGKEL	1	4,975,000
7		02.05	ALAT-ALAT PERTANIAN	-	-
8		02.06	ALAT KANTOR DAN RUMAH	8,071	16,255,625,965

No.	KODE GOLONGAN	KODE BIDANG BARANG	NAMA BIDANG BARANG	JUMLAH	JUMLAH HARGA DLM RIBUAN (Rp.)
1	2	3	4	5	6
			TANGGA		
9		02.07	ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI	561	3,901,462,749
10		02.08	ALAT KEDOKTERAN	-	-
11		02.09	ALAT LABORATORIUM	5	70,285,000
12		02.10	ALAT KEAMANAN	21	82,500,000
13	03		GEDUNG DAN BANGUNAN	-	-
14		03.11	BANGUNAN GEDUNG	131	45,220,064,573
15		03.12	BANGUNAN MONUMEN	3	191,440,000
16	04		JALAN, JEMBATAN DAN IRIGASI	-	-
17		04.13	JALAN DAN JEMBATAN	1	301,830,006
18		04.14	BANGUNAN AIR IRIGASI	4	142,931,998
19		04.15	INSTALASI	2	53,000,000
20		04.16	JARINGAN	-	-
21	05		LAINNYA	-	-
22		05.17	BUKU DAN PERPUSTAKAAN	3,492	172,600,400
23		05.18	BARANG BERCORAK KEBUDAYAAN	1,462	1,726,093,142
24		05.19	HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN	-	-
25	06		KONTRUKSI DALAM Pengerjaan	-	-
26		06.11	BANGUNAN GEDUNG	3	6,826,245,322
27		06.12	BANGUNAN MONUMEN	-	-
JUMLAH				13,826	147,155,154,708

## B. Fungsi Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dimaksud, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata secara umum memiliki Fungsi strategis yaitu: mewujudkan Jawa Tengah sebagai pusat budaya dan destinasi pariwisata utama menuju masyarakat yang berkepribadian dan sejahtera.

Secara singkat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki mandat yang harus dipertanggung jawabkan dalam kaitannya penggunaan sumber daya, berupa :

1. Mewujudkan Jawa Tengah sebagai Pusat Budaya Jawa;
2. Mewujudkan Jawa Tengah sebagai Destinasi Wisata Utama;
3. Mengembangkan Pemasaran yang Efektif, Efisien, Terpadu dan Bertanggungjawab;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan, perencanaan dan administrasi serta sinergitas kemitraan dengan stakeholders;

### **C. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**

Pelaksanaan pembangunan kebudayaan dan pariwisata di Jawa Tengah selama tahun 2016 masih menemui beberapa kendala dan permasalahan. Beberapa permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

- 1) Belum tersedianya Undang-undang Kebudayaan;
- 2) Pengelolaan Cagar Budaya masih merupakan kewenangan Pemerintah Pusat;
- 3) Kuantitas dan Kualitas SDM bidang kebudayaan khususnya tenaga ahli cagar budaya di Jawa Tengah masih terbatas;
- 4) Sarana dan Prasarana pembuatan film yang bernuansa kebudayaan Jawa Tengah masih terbatas;
- 5) Belum optimalnya pemanfaatan pembinaan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- 6) Kurangnya dukungan sektor terkait khususnya aksesibilitas dan sarana prasarana pariwisata;

- 7) Kurangnya kuantitas dan Kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing;
- 8) Pengelolaan daya tarik wisata daerah yang belum profesional;
- 9) Daya Kreasi dan inovasi paket wisata yang belum bervariasi;
- 10) Belum optimalnya incentive pemerintah dalam menarik investor di sektor pariwisata;
- 11) Belum optimalnya kerjasama/kemitraan antara stakeholder utamanya dalam memanfaatkan swasta dalam pembangunan kepariwisataan.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Perencanaan Strategis

1. Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah  
Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 adalah *"Terwujudnya Jawa Tengah Sebagai Pusat Budaya dan Destinasi Pariwisata Utama Menuju Masyarakat yang Berkepribadian dan Sejahtera"*.
  
2. Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah  
Dalam rangka pencapaian visi, dirumuskan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 berupa:
  - a. Mewujudkan Jawa Tengah sebagai pusat budaya jawa;
  - b. Mewujudkan Jawa Tengah sebagai destinasi wisata utama;
  - c. Mengembangkan pemasaran yang efektif, efisien, terpadu dan bertanggungjawab;
  - d. Meningkatkan kualitas pelayanan, perencanaan dan administrasi serta sinergitas kemitraan dengan *stakeholders*.
  
3. Tujuan Jangka Menengah  

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi

Jawa Tengah. Adapun tujuan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai berikut:

- a. Melestarikan nilai-nilai budaya daerah dalam rangka mendorong pembangunan Jawa Tengah;
- b. Mewujudkan destinasi pariwisata Jawa Tengah yang mempunyai keunikan dan kearifan lokal, serta menggerakkan industri yang berdaya saing melalui pemberdayaan masyarakat;
- c. Mengembangkan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional serta mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah;
- d. Meningkatkan kualitas rencana bidang kebudayaan dan pariwisata; Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM bidang kebudayaan dan pariwisata; Meningkatnya kualitas pelayanan bidang kebudayaan dan pariwisata; Meningkatnya kualitas administrasi perkantoran.

#### 4. Sasaran Jangka Menengah

Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya masyarakat yang berkarakter, berjiwa dengan melalui pelestarian dan pengembangan tradisi dan nilai-nilai budaya;
- b. Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan warisan budaya daerah;

- c. Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah;
- d. Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah;
- e. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM;
- f. Meningkatnya Pengembangan Pemasaran Pariwisata;
- g. Terwujudnya kualitas pelayanan, perencanaan dan administrasi yang profesional dan efisien.

## 5. Strategi

Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

- a. Optimalisasi pembinaan dan pengembangan serta pelestarian tradisi dan nilai-nilai budaya;
- b. Optimalisasi daya saing wisata;
- c. Meningkatkan pelestarian warisan budaya;
- d. Meningkatkan Jumlah Wisman, Jumlah Wisnus, Belanja Wisman, Belanja Wisnus, Rata-rata Lama Menginap Wisman, Rata-rata Lama Menginap Wisnus, Jumlah Event/Promosi Pariwisata Luar Negeri, Jumlah Event/Promosi Pariwisata Dalam Negeri, Jumlah dan Kualitas Sarana Promosi Pariwisata;
- e. Revitalisasi pelayanan;
- f. Sinergitas *stakeholder*.

## 6. Kebijakan

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Provinsi Jawa Tengah untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/indikasi kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi. Kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

1. Pembinaan dilakukan kepada generasi muda, pelaku budaya dan diprioritaskan untuk melestarikan dan mengembangkan tradisi dan nilai-nilai budaya;
2. Mengembangkan kepurbakalaan dan nilai-nilai kesejarahan;
3. Kebijakan pengembangan destinasi pariwisata;
4. Kebijakan pengembangan pemasaran pariwisata;
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan;
6. Kebijakan Pengembangan Kemitraan.

## **B. Perjanjian Kinerja 2016**

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya.



Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada Tahun 2016 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan 12 program 124 kegiatan yang didukung oleh APBD Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 44.457.050.000,- dan APBN Dekonsentrasi sebesar Rp. 7.952.500.000,- dan APBN Tugas Pembantuan Rp. 1.000.000.000,-.

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara tujuan/sasaran, indikator dan target kinerja yang telah disepakati antara Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan Gubernur Tahun 2016 secara lengkap tercantum pada Lampiran 1.

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. Capaian Kinerja Organisasi**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya. Serta dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 1

**Skala Pengukuran Kinerja**  
**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

<b>NO</b>	<b>SKALA CAPAIAN KINERJA</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2016, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 dan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, setidaknya terdapat 7 (tujuh) sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2016, yaitu :

- a. **Sasaran 1** : Meningkatnya kualitas masyarakat yang berkepribadian budaya Jawa melalui pelestarian dan pengembangan tradisi dan nilai-nilai budaya

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	T	R	%	% Capaian 2015	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2018
Meningkatnya masyarakat yang berkepribadian, berkebudayaan dengan melalui pelestarian dan pengembangan tradisi dan nilai-nilai budaya	1. Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya ;	7	15	214.29%	114.29%	83.33%
	2. Jumlah sarana penyelenggaraan pertunjukan seni dan budaya (lokasi);	8	11	137.50%	112.50%	68.29%
	3. Jumlah regulasi pengembangan kebudayaan;	1	1	100.00%	100.00%	60.00%
	4. Cakupan kelompok budaya yang dibina;	745	745	100.00%	100.00%	60.00%
	5. Cakupan SDM kesenian (jumlah seniman yang dibina, sejarawan, ahli kepurbakalaan)	9857	11183	113.45%	132.47%	69.19%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	T	R	%	% Capaian 2015	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2018
	6. Cakupan fasilitas seni	6	6	100.00%	100.00%	60.00%
	7. Cakupan tempat kesenian (jumlah gedung kesenian)	3	3	100.00%	100.00%	60.00%
	8. Jumlah misi kesenian (pengiriman seni ke LN);	4	2	50.00%	100.00%	50.00%
	9. Cakupan kajian seni;	1	0	0.00%	100.00%	40.00%
	10. Cakupan gelar seni;	35	35	100.00%	100.00%	61.76%
	11. Jumlah kelompok kesenian;	35	35	100.00%	100.00%	60.00%
	12. Persentase penerapan indikator SPM Kesenian (Gelar Seni, Sarana Kesenian, Penyelenggaraan Misi Kesenian)	100	100	100.00%	100.00%	60.00%
<i>Rata-rata Capaian Sasaran 1</i>				101.27%	104.94%	61.05%

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran meningkatnya masyarakat yang berkarakter, berjiwa dengan melalui pelestarian dan pengembangan tradisi dan nilai-nilai budaya dapat dicapai sesuai dengan target.

Rata-rata capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1 Tahun 2016 telah melampaui target sejumlah 1,27%. Hal ini disebabkan karena peningkatan jumlah penyelenggaraan seni dan budaya tetapi apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2015, mengalami penurunan dari 104,94 % menjadi 101,27 % di tahun 2016.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2016 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah tercapai 61,05%, ini berarti telah melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 60,00%.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1 sebesar Rp. 9.521.245.649,- atau 96,84% dari total pagu sebesar Rp 9.832.398.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 3,16 % dari pagu yang ditentukan.

Indikator kinerja pada sasaran 1 merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM. 106/HK.501/MKP/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian dimana diamanatkan bahwa pemerintah provinsi menyelenggarakan pelayanan di bidang kesenian sesuai standar pelayanan minimal bidang kesenian di wilayah kerjanya.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1 sesungguhnya tidak terlepas dari pelaksanaan **Program Pembinaan Tradisi, Kesenian dan Nilai Budaya**, secara rinci dapat dilihat melalui realisasi indikator berupa: 1) Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya sebanyak 15 (lima belas) kali melebihi target yang hanya 7 (tujuh) kali, naik dibandingkan tahun 2015 (8 kali); 2) sarana penyelenggaraan seni dan budaya sejumlah 11 lokasi melebihi target sebanyak 8 lokasi; 3) regulasi pengembangan kebudayaan sebanyak 1 (satu) regulasi; 4) jumlah pagelaran/pameran/festival 86 kali melebihi target dan sama dengan tahun 2016 (2 kali); 5) Jumlah kelompok kesenian (11.183 orang) lebih dari target (9.857 orang). Dua indikator tidak mencapai target berupa indikator misi kesenian ke luar negeri

yang hanya mencapai target sebesar 50% dikarenakan kegiatan tersebut tergantung dengan agenda kegiatan kementerian di Pemerintah Pusat serta indikator cakupan kajian seni tidak dilakukan untuk tahun 2016, kegiatan yang seharusnya dilakukan kajian perfilman sub kegiatan penyusunan peraturan daerah perfilman tetapi karena perubahan karena kewenangan menjadi kewenangan pusat maka tidak jadi dilaksanakan. Adapun kegiatan Program Pembinaan Tradisi dan Pengembangan nilai Kekayaan dan keragaman Budaya berupa:

- 1) Pembinaan Nilai Budaya;
- 2) Kegiatan Pembinaan Kesenian;
- 3) Pembinaan & Pengembangan Kesejarahan;
- 4) Pengkajian dan Pelestarian Budaya Tradisi;
- 5) Koordinasi dan Penguatan Litbang Kebudayaan Jawa Tengah;
- 6) Koordinasi / Konsultasi Antar Museum;
- 7) Pengembangan Pembinaan Perfilman.

Penghargaan tingkat nasional yang telah dicapai pada tahun 2016 oleh Pemerintah provinsi Jawa Tengah berupa Juara II terbaik Lawatan Sejarah Nasional XIV atas nama Lesta Al Fatiana.

Permasalahan dalam pencapaian sasaran 1 adalah Keterbatasan sarana dan prasarana pembuatan film yang bernuansa kebudayaan Jawa Tengah. Upaya yang harus dilakukan melalui kerjasama dan kemitraan dengan pihak swasta serta pelaku/komunitas film yang memiliki kemampuan bidang perfilman.;

**b. Sasaran 2 : Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan warisan budaya daerah**

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	T	R	%	% Capaian 2015	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan warisan budaya daerah	1. Jumlah cagar budaya yang dilestarikan :					
	a. Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	5	6	120.00%	120.00%	80.00%
	b. Persentase	2.5	2.6	104.00%	104.00%	52.00%
	2. Jumlah warisan budaya dunia nasional yang ditetapkan dan dikelola secara terpadu	6	8	133.33%	100.00%	66.67%
	3. Jumlah koleksi naskah kuno yang diselamatkan dan dikelola	2500	1000	40.00%	120.00%	52.00%
	4. Jumlah situs atau kawasan yang diinventarisir dan ditetapkan	200	228	114.00%	878.50%	406.30%
	5. Jumlah museum yang dioptimalkan	8	8	100.00%	100.00%	60.00%
	6. Jumlah pengunjung museum	1500 000	2298 445	153.23%	160.67%	83.52%
7. Persentase benda, situs dan kawasan budaya yang dilestarikan	10.42	10.42	100.00%	100.00%	61.42%	
<i>Rata-rata Capaian Sasaran 2</i>				108.07%	210.40%	107.74%

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran meningkatkan perlindungan, pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan warisan budaya daerah dapat dicapai sesuai dengan target.



Rata-rata capaian kinerja Sasaran 2 Tahun 2016 apabila dibandingkan dengan Tahun 2015, mengalami penurunan dimana tahun 2015 tercapai 210,40% sedangkan tahun 2015 tercapai 108,70%.

Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2016 apabila dibandingkan dengan target akhir jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah tercapai 107,74%, ini berarti telah melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 60,00%.

Hasil analisa lebih lanjut angka pencapaian target sasaran 2 adalah sebagai berikut: realisasi indikator jumlah situs atau kawasan yang diinventarisir dan ditetapkan 228 (dua ratus dua puluh delapan) Cagar Budaya (Candi, Situs) naik dari target (200 cagar budaya); Jumlah koleksi naskah kuno yang diselamatkan dan dikelola sejumlah 1000 koleksi naskah kuno dikarenakan 1500 sudah digitalisasi; jumlah situs/kawasan yang diinventarisir 2.300 lebih dari target (200 situs/kawasan) dan naik dari tahun 2015 (1.757 situs/kawasan); Jumlah pengunjung museum di Jawa Tengah mencapai 2.298.445 melebihi dari target sebanyak 1.500.000 Orang dan bila dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 2,1 % (2.249.445 orang).

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target sasaran 2 di Jawa Tengah, antara lain : 1) Belum tersedianya Undang-undang Kebudayaan; 2) Pengelolaan Cagar Budaya masih merupakan kewenangan Pemerintah Pusat; 3) Kuantitas dan Kualitas SDM bidang kebudayaan khususnya tenaga ahli cagar budaya di Jawa Tengah masih terbatas;

Upaya dan solusi yang dilakukan, yaitu : 1) Mengawal dan memberikan masukan dalam penyusunan draft rancangan

Undang-undang Kebudayaan dan mengoptimalkan regulasi kebijakan yang sudah ada seperti Undang-undang Perfilman dan Undang-undang Cagar Budaya serta Peraturan Daerah tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya; 2) Melakukan sinkronisasi, koordinasi dan konsolidasi dengan pemerintah pusat utamanya cagar budaya yang menjadi kewenangan pemerintah pusat; 3) Melakukan pembinaan dan pelatihan sumber daya manusia kebudayaan (seniman, pelaku budaya, dan lain-lain) serta fasilitasi pembekalan tenaga ahli cagar budaya di daerah;

Pengunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran strategis berasal dari Program pelestarian dan pengembangan kesenian cagar budaya dengan pagu anggaran sebesar Rp. 3.372.893.000,- dengan realisasi sebesar Rp 3.241.141.965,- atau 96,09 %.

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis 2 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program pelestarian dan pengembangan kesenian cagar budaya, dengan kegiatan antara lain :

- 1) Kegiatan Pembinaan Pengembangan Kepurbakalaan dan Permuseuman;
- 2) Kegiatan Peningkatan Mutu Layanan Informasi Museum
- 3) Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana TBJT;
- 4) Kegiatan Peningkatan Pelayanan Karya Seni dan Apresiasi Masyarakat di TBJT;
- 5) Kegiatan Peningkatan Penyebarluasan Informasi Museum;
- 6) Kegiatan Eksplorasi Sumber Daya Budaya Kawasan Situs/BCB & Pelestarian Warisan Budaya

- c. **Sasaran 3** : Meningkatnya Nilai-nilai penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 3, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	T	R	%	% Capaian 2015	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
Meningkatnya Nilai-nilai penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	1. Jumlah penghayat dan upacara tradisional di Jateng					
	a. Jumlah Penghayat	188172	188327	100.08%	100.08%	60.05%
	b. Jumlah organisasi penghayat	68	68	100.00%	100.00%	60.00%
	c. Jumlah upacara tradisional	190	191	100.53%	100.53%	61.37%
<i>Rata-rata Capaian Sasaran 3</i>				100.20%	100.20%	60.47%

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran Meningkatnya nilai-nilai penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dapat dicapai sesuai dengan target. Rata-rata capaian kinerja Sasaran 3 Tahun 2016 apabila dibandingkan dengan Tahun 2016 tidak mengalami perubahan sebesar 100,20%

Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2016 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata telah tercapai 60.47%, ini berarti telah melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 60,00%.

Hasil analisa lebih lanjut penyebab tercapainya target sasaran 3 adalah pada indikator kinerja jumlah penghayat sebanyak 188.327 orang dari target tahun 2015 sebanyak 188.172 orang; Indikator kinerja upacara tradisional sebanyak 191 upacara tradisional sama dengan tahun lalu.

Permasalahan yang muncul dalam pencapaian target sasaran strategis - 3 adalah belum optimalnya pembinaan penghayat kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul dilakukanlah upaya berupa melakukan pembinaan kepada penghayat kepercayaan terhadap Tuhan YME dan rapat koordinasi dengan para organisasi penghayat.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran strategis program pembinaan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan YME dengan pagu anggaran sebesar Rp. 288.517.000.- atau 100,00 % dengan realisasi sebesar Rp 288.517.000.-,.

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis 3 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan Tuhan YME hanya terdiri atas 1 kegiatan yaitu kegiatan Pembinaan Penghayat Kepercayaan.

- d. **Sasaran 4** : Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 4, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	T	R	%	% Capaian Tahun 2015	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah	a. Jumlah DTW	423	551	130,26%	114.11%	70,69%
	b. Jumlah desa wisata	145	145	100.00%	93.33%	54.76%
<i>Capaian Sasaran Strategis 4</i>				114,54%	103.72%	62,72%

Secara umum rata-rata capaian indikator pada sasaran meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah apabila diukur dari jumlah daya tarik wisata dan Jumlah desa wisata telah melampaui target.

Rata-rata capaian kinerja Sasaran 4 Tahun 2016 apabila dibandingkan dengan Tahun 2015, mengalami peningkatan, untuk tahun 2016 tercapai 112,88%, sedangkan tahun 2016 tercapai 103,72%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2016 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah tercapai 62,72%, ini berarti telah melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 60%.

Keberhasilan pencapaian sasaran 4 tidak terlepas dari dilaksanakan program Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan kegiatan Pengembangan potensi keunikan lokal menjadi atraksi wisata di Desa Wisata

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 4 sebesar 8.471.356.100 atau 85,08% dari total pagu 9.957.050.000,-.

Prestasi yang diperoleh tingkat ASEAN berupa Homestay Acasia-Dieng Kulon Kabupaten Wonosobo selaku wakil Jawa Tengah mendapat penghargaan ASEAN Homestay Award pada acara ASEAN Tourism Forum di Manila. sedangkan Penghargaan skala regional dan nasional dibidang pariwisata, antara lain:

- 1) Semarang sebagai Top Ten (10) destination;
- 2) Solo sebagai destinasi dengan tata kelola Pariwisata Terbaik;
- 3) Borobudur sebagai Peringkat Pertama 10 Destinasi Prioritas Pariwisata Indonesia.

**e. Sasaran 5** : Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah;

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 5, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	T	R	%	%% Capaian Tahun 2015	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah	1. Jumlah Hotel Bintang;	171	209	122.22%	116.87%	68.54%
	2. Jumlah Hotel Non Bintang;	1120	1840	164.29%	141.37%	81.89%
	3. Jumlah BPW;	650	673	103.54%	105.76%	60.98%
	4. Jumlah APW;	79	159	201.27%	206.76%	116.96%
	5. Jumlah Restoran;	141	280	198.58%	201.47%	116.60%
	6. Jumlah Rumah Makan	1957	2567	131.17%	132.37%	76.38%
<i>Rata-rata Capaian Sasaran 4</i>				153.51%	150.77%	86,89%

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah dapat dicapai melebihi target.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 5, rata-rata capaian kinerja Tahun 2016 apabila dibandingkan dengan Tahun 2015, hanya mengalami sedikit peningkatan sebesar 2,74 %, untuk tahun 2015 tercapai 150,77%, sedangkan tahun 2016 tercapai 153,51%

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2016 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah melebihi target sebesar 86,89%, ini berarti telah melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 60%.

Keberhasilan pencapaian sasaran 5 melalui pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan kegiatan antara lain adalah :

- 1) Peningkatan Manajemen Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata;
- 2) Optimalisasi aset pariwisata milik Pemprov Jateng;
- 3) Perkuatan kualitas kompetensi remaja, mas & mbak duta wisata bidang pariwisata;

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 4 sebesar Rp 1.740.540.435,- atau 89,73 % dari total pagu 1.939.645.000,-.

Prestasi yang diperoleh tingkat ASEAN berupa Homestay Acasia-Dieng Kulon Kabupaten Wonosobo selaku wakil Jawa Tengah mendapat penghargaan ASEAN Homestay Award pada acara ASEAN Tourism Forum di Manila, sedangkan

Penghargaan skala regional dan nasional dibidang pariwisata, antara lain:

1. Provinsi Jawa Tengah mendapat penghargaan Peraga Busana Putri Unggulan, Penyaji Adi Busana Unggulan, Penata Rias Unggulan, Peraga Busana Putra Unggulan serta Peraga Busana Putra Terbaik pada acara Parade Busana Daerah Tingkat Nasional ke 8 dalam rangka memperingati HUT ke 41 di Taman Mini Indonesia Indah;
2. Semarang sebagai Top Ten (10) destination;
3. Solo sebagai destinasi dengan tata kelola Pariwisata Terbaik;
4. Borobudur sebagai Peringkat Pertama 10 Destinasi Prioritas Pariwisata Indonesia.

**f. Sasaran 6 : Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM;**

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 6, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	T	R	%	% Capaian Tahun 2015	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah	1. Jumlah pramuwisata;	280	745	266.07%	227.83%	196.05%
	2. Jumlah Pokdarwis;	645	645	100.00%	67.60%	87.76%
	3. Jumlah Forum/Klaster Masyarakat Peduli Wisata;	5	19	380.00%	380.00%	380.00%
	4. Jumlah Tenaga Kerja usaha Pariwisata;	26394	51126	193.70%	110.00%	167.70%
Rata-rata Capaian Sasaran 5				234.94%	196.36%	166.30%

Secara umum capaian indikator pada sasaran meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM dapat dicapai melebihi target. Rata-rata capaian kinerja pada Sasaran Strategis 6 Tahun 2016 apabila



dibandingkan dengan Tahun 2015 mengalami peningkatan dari 196.36% menjadi 234,9 % serta telah melebihi target akhir renstra.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 6 melalui program pengembangan kemitraan sebesar Rp. 432.820.000,- atau 97,15% dari total pagu sebesar Rp. 445.500.000,-.

Keberhasilan pencapaian sasaran 6 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Pengembangan Kemitraan dengan kegiatan peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan informasi pariwisata Jawa Tengah

**g. Sasaran 7 : Meningkatkan Pengembangan Pemasaran Pariwisata**

Pengukuran capaian kinerja sasaran 7 dilakukan indikator kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	T	R	%	% Capaian Tahun 2015	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
Meningkatnya Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1. Jumlah Pengunjung ke DTW Wisman;	403166	578924	143.59%	106.56%	138.02%
	2. Jumlah Pengunjung ke DTW Wisnus;	30679386	36893120	120.25%	113.05%	109.07%
	3. Peningkatan Belanja Wisman (\$/Kunj);	637.18	803	126.02%	139.81%	78.11%
	4. Peningkatan Belanja Wisnus(Rp/Kunj);	785072	1315027	167.50%	192.14%	117.05%
	5. Rata-rata Lama Menginap Wisman	2.45	2.82	115.10%	100.00%	111.02%
	6. Rata-rata Lama Menginap Wisnus;	3.15	1.89	60.00%	68.37%	52.65%
	7. Peningkatan PDRB dari sektor pariwisata	3.557	3.02	84.90%	85.00%	84.69%
Rata-rata Capaian Sasaran 7				116.77%	114.99%	98.66%

Secara umum rata-rata capaian sasaran 7 sebagian besar indikator pada sasaran Meningkatnya Pengembangan Pemasaran Pariwisata sebesar 107,74%. Beberapa capaian sasaran Meningkatnya Pengembangan Pemasaran Pariwisata yang belum memenuhi target adalah indikator Rata-rata Lama Menginap Wisnus hanya tercapai 60,00 % dari target dan peningkatan PDRB dari sektor pariwisata sebesar 84,90%. Penyebab rendahnya rata-rata lama menginap wisatawan nusantara karena wisatawan masih bersifat lokal di Jawa Tengah sehingga sangat jarang untuk menginap di hotel. Adapun penyebab tidak tercapainya karena usaha hiburan rekreasi tidak dihitung lagi dalam penghitungan PDRB.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 7 rata-rata capaian kinerja Tahun 2016 apabila dibandingkan dengan Tahun 2015, mengalami kenaikan, untuk tahun 2015 tercapai 114,99%, sedangkan tahun 2016 tercapai 116,77%.

Kegiatan yang mendukung program tersebut antara lain: Peningkatan Kualitas Promosi dan Informasi dalam pemasaran pariwisata melalui tersedianya 5 jenis brosur (pesona wisata, tourist attraction, visitor guide, majalah info kebudayaan, calender of event), 8 paket promosi media cetak, 7 paket penayangan iklan, 14 titik billboard, 8 jenis 200 bh merchandise, 52 kali info wisata, 1 paket redesain, 1 paket aplikasi mobile, 1 paket lomba blog viit, dan 1 paket lomba Foto VJT; Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Luar Negeri sebanyak 1 event pariwisata; Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Dalam Negeri sebanyak 8 event pariwisata; dan Kegiatan Peningkatan Kemandirian dan Penanganan Kerentanan Pangan di Masyarakat dengan hasil 24 desa baru yang tertangani dan 60% daerah rawan pangan yang tertangani.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 7 melalui program pengembangan pemasaran sebesar Rp. 4.673.365.408,- atau 93,91% dari total pagu sebesar Rp 4.976.305.000,-.

## **B. Realisasi Anggaran**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah pada tahun anggaran 2016 di dukung dengan anggaran sebesar Rp. 53.409.050.000,-. Anggaran tersebut bersumber dari APBD sebesar Rp 44.457.050.000,- dan APBN sebesar Rp. 8.952.500.000,-.

Komposisi Anggaran APBD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Belanja Tidak Langsung Rp. 32.214.643.000,-;
2. Belanja Langsung Rp. 44.457.050.000,- (Belanja Modal Rp. 9.182.384.000,-; Belanja Barang/Jasa Rp. 31.662.432.000,- Belanja Pegawai Rp. 3.612.234.000,-)

Komposisi Anggaran APBN Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. APBN Tugas Pembantuan Rp. 1.000.000.000,- (Program Pelestarian Budaya)
2. APBN Dekonsentrasi Rp. 7.952.500.000,- (Program Pengembangan Kepariwisata)

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

### Anggaran yang bersumber APBD:

Sasaran	Program	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya masyarakat yang berkarakter, berjatidiri dengan melalui pelestarian dan pengembangan tradisi dan nilai-nilai budaya	PEMBINAAN TRADISI, KESENIAN DAN NILAI BUDAYA KEKAYAAN DAN KERAGAMAN BUDAYA	9.832.398.000	9.521.245.649	96,84%
Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan warisan budaya daerah	PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN KESENIAN DAN CAGAR BUDAYA	3.372.893.000	3.241.141.965	96,09 %
Meningkatnya Nilai-nilai penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	PEMBINAAN PENGHAYAT KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME	288.517.000	288.517.000	100,00 %
Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah	PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	9.957.050.000	8.471.356.100	85,08%
Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah	PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	1.939.645.000	1.740.540.435	89,73 %
Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM	PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN	432.820.000	445.500.000	97,15%
Meningkatnya Pengembangan Pemasaran Pariwisata	PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	4.976.305.000	4.673.365.408	93,91%

### Anggaran yang bersumber APBN:

Sasaran	Program	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Realisasi
Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan warisan budaya daerah	Program Pelestarian Budaya	1.000.000.0000	937.267.560	93,73
Meningkatnya Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Pengembangan Kepariwisata (Dekon)	7.952.500.000	6.604.463.550	83,05

## BAB IV P E N U T U P

### A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Berdasarkan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan ketegori **Sangat Baik**. Hal tersebut dapat dilihat dari :

1. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai **143,43 %**, dengan rincian per sasaran:
  - a) Sasaran 1 Meningkatnya masyarakat yang berkarakter, berjatidiri dengan melalui pelestarian dan pengembangan tradisi dan nilai-nilai budaya tercapai 101,27%;
  - b) Sasaran 2 Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan warisan budaya daerah tercapai 108,07 %;
  - c) Sasaran 3 Meningkatnya Nilai-nilai penghayatan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa tercapai 100,20%;
  - d) Sasaran 4 Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah tercapai 114,54 %;

- e) Sasaran 5 Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah tercapai 153,51 %;
  - f) Sasaran 6 Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM tercapai 234,94%;
  - g) Sasaran 7 Meningkatnya Pengembangan Pemasaran Pariwisata tercapai 116,77 %
2. Prestasi urusan kebudayaan dan pariwisata yang dicapai tahun 2016 berupa:
- a) Homestay Acasia-Dieng Kulon Kabupaten Wonosobo selaku wakil Jawa Tengah mendapat penghargaan ASEAN Homestay Award pada acara ASEAN Tourism Forum di Manila;
  - b) Provinsi Jawa Tengah mendapat penghargaan Peraga Busana Putri Unggulan, Penyaji Adi Busana Unggulan, Penata Rias Unggulan, Peraga Busana Putra Unggulan serta Peraga Busana Putra Terbaik pada acara Parade Busana Daerah Tingkat Nasional ke 8 dalam rangka memperingati HUT ke 41 di Taman Mini Indonesia Indah;
  - c) Juara II terbaik Lawatan Sejarah Nasional XIV atas nama Lesta Al Fatiana;

## **B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang**

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di masa mendatang antara lain :

- 1) Mengawal dan memberikan masukan dalam penyusunan draft rancangan Undang-undang Kebudayaan dan mengoptimalkan regulasi kebijakan yang sudah ada seperti Undang-undang Perfilman dan Undang-undang Cagar Budaya serta Peraturan Daerah tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya;
- 2) Melakukan sinkronisasi, koordinasi dan konsolidasi dengan pemerintah pusat utamanya cagar budaya yang menjadi kewenangan pemerintah pusat;
- 3) Melakukan pembinaan dan pelatihan sumber daya manusia kebudayaan (seniman, pelaku budaya, dan lain-lain) serta fasilitasi pembekalan tenaga ahli cagar budaya di daerah;
- 4) Melakukan kerjasama dan kemitraan dengan pihak swasta dan pelaku/komunitas film yang memiliki kemampuan bidang perfilman;
- 5) Melakukan pertemuan dan forum/dialog pariwisata dan sinkronisasi program dengan sektor terkait secara berkelanjutan;
- 6) Melakukan pembinaan dan pelatihan kepada masyarakat atau pelaku usaha pariwisata di daerah;
- 7) Memfasilitasi sertifikasi kepada para pengelola daya tarik wisata di Jawa Tengah;
- 8) Mendorong pelaku usaha pariwisata untuk lebih berinovasi dalam membuat paket wisata yang siap jual;
- 9) Mendorong pemerintah daerah untuk memberikan kemudahan kepada investor yang bermaksud menanamkan modalnya di sektor pariwisata;

- 10) Meningkatkan kerjasama dan kemitraan baik antara pemerintah daerah dan provinsi, antar wilayah maupun dengan pihak swasta/asosiasi

Demikian laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Tahun 2016 untuk SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang

Sekian dan terima kasih

Semarang, Desember 2016

**Kepala Dinas**

**Kebudayaan dan Pariwisata**

**Dr. PRASETYO ARIBOWO, H.M.Soc.Sc**

Pembina Utama Madya

NIP. 19611115 198603 1 010



## Lampiran 1

### Pengukuran Perjanjian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya masyarakat yang berkarakter, berjatidiri dengan melalui pelestarian dan pengembangan tradisi dan nilai-nilai budaya	1. Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya ;	7
	2. Jumlah sarana penyelenggaraan pertunjukan seni dan budaya(lokal);	8
	3. Jumlah regulasi pengembangan kebudayaan;	1
	4. Cakupan kelompok budaya yang dibina;	745
	5. Cakupan SDM kesenian (jumlah seniman yang dibina, sejarawan, ahli kepurbakalaan)	9857
	6. Cakupan fasilitas seni	6
	7. Cakupan tempat kesenian (jumlah gedung kesenian)	3
	8. Jumlah misi kesenian (pengiriman seni ke LN);	4
	9. Cakupan kajian seni;	1
	10. Cakupan gelar seni;	35
	11. Jumlah kelompok kesenian;	35
	12. Persentase penerapan indikator SPM Kesenian (Gelar Seni, Sarana Kesenian, Penyelenggaraan Misi Kesenian)	100
Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan warisan budaya daerah	1. Jumlah cagar budaya yang di lestarian :	
	a. Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	5
	b. Persentase	2.5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	2. Jumlah warisan budaya dunia nasional yang ditetapkan dan dikelola secara terpadu	6
	3. Jumlah koleksi naskah kuno yang diselamatkan dan dikelola	2500
	4. Jumlah situs atau kawasan yang diinventarisir dan ditetapkan	200
	5. Jumlah museum yang dioptimalkan	8
	6. Jumlah pengunjung museum	1500000
	7. Persentase benda, situs dan kawasan budaya yang dilestarikan	10.42
Meningkatnya Nilai-nilai penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	1. Jumlah penghayat dan upacara tradisional di Jateng a. Jumlah Penghayat b. Jumlah organisasi penghayat c. Jumlah upacara tradisional	188172 68 190
Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah	a. Jumlah DTW b. Jumlah desa wisata	423 145
Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah	1. Jumlah Hotel Bintang; 2. Jumlah Hotel Non Bintang; 3. Jumlah BPW; 4. Jumlah APW; 5. Jumlah Restoran;	171 1120 650 79 141

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	6. Jumlah Rumah Makan	1957
Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah	1. Jumlah pramuwisata; 2. Jumlah Pokdarwis; 3. Jumlah Forum/Klaster Masyarakat Peduli Wisata; 4. Jumlah Tenaga Kerja usaha Pariwisata;	280 645 5 26394
Meningkatnya Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1. Jumlah Pengunjung ke DTW Wisman; 2. Jumlah Pengunjung ke DTW Wisnus; 3. Peningkatan Belanja Wisman (\$/Kunj); 4. Peningkatan Belanja Wisnus(Rp/Kunj); 5. Rata-rata Lama Menginap Wisman 6. Rata-rata Lama Menginap Wisnus; 7. Peningkatan PDRB dari sektor pariwisata	403166 30679386 637.18 785072 2.45 3.15 3.557

**PROGRAM DAN ANGGARAN TAHUN 2016**

<b>NO</b>	<b>NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>SUMBER</b>
	<b>NON URUSAN (EKS. BAU)</b>	<b>11,427,223,000</b>	<b>APBD</b>
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	6,989,471,000	<b>APBD</b>
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	4,379,767,000	<b>APBD</b>
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	0	<b>APBD</b>
4	Program Peningkatan Kapasitas	57,985,000	<b>APBD</b>
	<b>URUSAN PARIWISATA</b>	<b>18,538,614,000</b>	<b>APBD</b>
1	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	4,976,305,000	<b>APBD</b>
2	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	11,896,695,000	<b>APBD</b>
3	Program Pengembangan Kemitraan	1,665,614,000	<b>APBD</b>
	<b>URUSAN KEBUDAYAAN</b>	<b>13,493,808,000</b>	<b>APBD</b>
1	Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap	288,517,000	<b>APBD</b>

<b>NO</b>	<b>NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>SUMBER</b>
	Tuhan YME		
2	Program Pembinaan Tradisi, Kesenian dan Nilai Budaya	9,832,398,000	<b>APBD</b>
3	Program Pelestarian dan Pengembangan Kesenian dan Cagar Budaya	3,372,893,000	<b>APBD</b>
	<b>PENDUKUNG BUDPAR</b>	<b>997,405,000</b>	<b>APBD</b>
1	Program Pendidikan Non Formal dan Informal	817,405,000	<b>APBD</b>
2	Program Peningkatan Kualitas Hidup & Perlindungan Perempuan dan Anak	180,000,000	<b>APBD</b>

No	Nama Program dan Kegiatan Sumber APBD Dekonsentrasi	Anggaran	Sumber
	Urusan Pariwisata		
1.	<b>Program : Pengembangan Kepariwisata</b>	<b>7,952,500,000</b>	<b>APBN Dekon</b>
2	Urusan Kebudayaan		
	<b>Program : Pelestarian Budaya</b>	<b>1,000,000,000</b>	<b>APBN TP</b>

## Lampiran 2

### Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2016

#### Sumber Dana APBD

Nama Program dan Kegiatan		Pagu Anggaran	Realisasi	%	Selisih
<b>Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan dan Anak</b>		180,000,000.00	176,299,000.00	97.94	3,701,000.00
	Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi wanita di Lokasi Obyek Wisata	138,000,000.00	134,950,000.00	97.79	3,050,000.00
	Kegiatan Pencegahan eksploitasi seksual anak (ESA) di lingkungan pariwisata	42,000,000.00	41,349,000.00	98.45	651,000.00
<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		2,962,592,000.00	2,848,257,687.00	96.14	114,334,313.00
	Penyediaan jasa surat menyurat	10,000,000.00	9,979,375.00	99.79	20,625.00
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	523,800,000.00	517,745,891.00	98.84	6,054,109.00
	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	15,000,000.00	10,500,000.00	70.00	4,500,000.00
	Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	65,677,000.00	65,677,000.00	100.00	0.00
	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor/Rumah Dinas	197,340,000.00	197,340,000.00	100.00	0.00
	Penyediaan alat tulis kantor	70,000,000.00	69,925,000.00	99.89	75,000.00
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	124,367,000.00	124,341,500.00	99.98	25,500.00
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	27,000,000.00	27,000,000.00	100.00	0.00
	Penyediaan peralatan rumah tangga	17,740,000.00	17,685,000.00	99.69	55,000.00

Nama Program dan Kegiatan		Pagu Anggaran	Realisasi	%	Selisih
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	10,745,000.00	10,744,800.00	100.00	200.00
	Penyediaan makanan dan minuman	160,000,000.00	154,491,000.00	96.56	5,509,000.00
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	891,653,000.00	848,560,659.00	95.17	43,092,341.00
	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	849,270,000.00	794,267,462.00	93.52	55,002,538.00
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		<b>819,373,000.00</b>	<b>734,928,625.00</b>	<b>89.69</b>	<b>84,444,375.00</b>
	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	14,800,000.00	14,700,000.00	99.32	100,000.00
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	150,160,000.00	145,408,000.00	96.84	4,752,000.00
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	306,100,000.00	230,006,125.00	75.14	76,093,875.00
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	26,000,000.00	26,000,000.00	100.00	0.00
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	31,190,000.00	30,350,000.00	97.31	840,000.00
	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	11,500,000.00	11,500,000.00	100.00	0.00
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor dan Rumah Tangga	68,798,000.00	68,674,000.00	99.82	124,000.00
	Kegiatan Pemeliharaan Buku-Buku Perpustakaan	4,550,000.00	2,315,500.00	50.89	2,234,500.00
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Arsip	0.00	0.00	0.00	0.00
	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor	206,275,000.00	205,975,000.00	99.85	300,000.00
<b>Program peningkatan disiplin aparatur</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya</b>		<b>57,985,000.00</b>	<b>57,660,000.00</b>	<b>99.44</b>	<b>325,000.00</b>



<b>Nama Program dan Kegiatan</b>	<b>Pagu Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>	<b>Selisih</b>
<b>Aparatur</b>				
Pendidikan dan pelatihan formal	57,985,000.00	57,660,000.00	99.44	325,000.00
<b>Program Pembinaan Tradisi, Kesenian dan Nilai Budaya</b>	244,627,000.00	220,235,099.00	90.03	24,391,901.00
Kegiatan Koordinasi Bidang Kebudayaan	244,627,000.00	220,235,099.00	90.03	24,391,901.00
<b>Program Pembinaan Tradisi, Kesenian dan Nilai Budaya</b>	602,395,000.00	598,519,000.00	99.36	3,876,000.00
Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Kesejarahan	602,395,000.00	598,519,000.00	99.36	3,876,000.00
<b>Program Pelestarian dan Pengembangan Kesenian dan Cagar Budaya</b>	1,507,584,000.00	1,409,156,400.00	93.47	98,427,600.00
Kegiatan Pembinaan Pengembangan Kepurbakalaan dan Permuseuman	919,157,000.00	861,498,900.00	93.73	57,658,100.00
Kegiatan Eksplorasi Sumber Daya Budaya Kawasan Situs/BCB dan Pelestarian Warisan Budaya	588,427,000.00	547,657,500.00	93.07	40,769,500.00
<b>Program Pembinaan Tradisi, Kesenian dan Nilai Budaya</b>	8,458,636,000.00	8,194,308,550.00	96.88	264,327,450.00
Kegiatan Pembinaan Nilai Budaya	847,105,000.00	840,265,000.00	99.19	6,840,000.00
Kegiatan Pembinaan Kesenian	7,014,554,000.00	6,805,787,050.00	97.02	208,766,950.00
Kegiatan Pengembangan Pembinaan Perfilman	596,977,000.00	548,256,500.00	91.84	48,720,500.00
<b>Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa</b>	288,517,000.00	288,017,000.00	99.83	500,000.00
Kegiatan Pembinaan Penghayat Kepercayaan	288,517,000.00	288,017,000.00	99.83	500,000.00
<b>Program Pendidikan Non Formal dan Informal</b>	817,405,000.00	757,002,500.00	92.61	60,402,500.00

Nama Program dan Kegiatan		Pagu Anggaran	Realisasi	%	Selisih
	Kegiatan Pendidikan Kemasyarakatan	817,405,000.00	757,002,500.00	92.61	60,402,500.00
<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		1,680,510,000.00	1,674,956,670.00	99.67	5,553,330.00
	Penyediaan jasa surat menyurat	2,765,000.00	2,763,660.00	99.95	1,340.00
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	419,350,000.00	417,177,692.00	99.48	2,172,308.00
	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	26,945,000.00	26,785,000.00	99.41	160,000.00
	Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	40,000,000.00	39,837,000.00	99.59	163,000.00
	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor/Rumah Dinas	200,000,000.00	199,537,800.00	99.77	462,200.00
	Penyediaan alat tulis kantor	28,000,000.00	27,987,768.00	99.96	12,232.00
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	11,500,000.00	11,465,000.00	99.70	35,000.00
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	41,500,000.00	41,492,250.00	99.98	7,750.00
	Penyediaan peralatan rumah tangga	99,550,000.00	99,517,000.00	99.97	33,000.00
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8,800,000.00	8,796,000.00	99.95	4,000.00
	Penyediaan makanan dan minuman	45,000,000.00	44,838,500.00	99.64	161,500.00
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	56,000,000.00	55,608,500.00	99.30	391,500.00
	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	701,100,000.00	699,150,500.00	99.72	1,949,500.00
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		526,500,000.00	523,948,250.00	99.52	2,551,750.00
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	300,000,000.00	298,452,750.00	99.48	1,547,250.00
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan	8,400,000.00	7,615,000.00	90.65	785,000.00

Nama Program dan Kegiatan		Pagu Anggaran	Realisasi	%	Selisih
	dinas/operasional				
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	32,000,000.00	32,000,000.00	100.00	0.00
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	70,000,000.00	69,985,500.00	99.98	14,500.00
	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	41,300,000.00	41,300,000.00	100.00	0.00
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor dan Rumah Tangga	35,000,000.00	34,967,500.00	99.91	32,500.00
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Arsip	1,300,000.00	1,287,500.00	99.04	12,500.00
	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor	38,500,000.00	38,340,000.00	99.58	160,000.00
<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		976,299,000.00	965,861,873.00	98.93	10,437,127.00
	Penyediaan jasa surat menyurat	15,000,000.00	13,363,030.00	89.09	1,636,970.00
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	217,000,000.00	214,141,693.00	98.68	2,858,307.00
	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	15,000,000.00	15,000,000.00	100.00	0.00
	Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	29,919,000.00	29,919,000.00	100.00	0.00
	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor/Rumah Dinas	198,000,000.00	196,800,000.00	99.39	1,200,000.00
	Penyediaan alat tulis kantor	25,000,000.00	25,000,000.00	100.00	0.00
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	20,500,000.00	20,500,000.00	100.00	0.00
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	30,000,000.00	30,000,000.00	100.00	0.00
	Penyediaan peralatan rumah tangga	20,000,000.00	20,000,000.00	100.00	0.00
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-	6,000,000.00	5,999,547.00	99.99	453.00

Nama Program dan Kegiatan		Pagu Anggaran	Realisasi	%	Selisih
	undangan				
	Penyediaan makanan dan minuman	30,000,000.00	30,000,000.00	100.00	0.00
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	72,120,000.00	71,914,603.00	99.72	205,397.00
	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	297,760,000.00	293,224,000.00	98.48	4,536,000.00
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		<b>1,628,088,000.00</b>	<b>1,623,468,938.00</b>	<b>99.72</b>	<b>4,619,062.00</b>
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	968,900,000.00	967,100,000.00	99.81	1,800,000.00
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	27,000,000.00	26,997,938.00	99.99	2,062.00
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	27,500,000.00	27,477,500.00	99.92	22,500.00
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	38,000,000.00	38,000,000.00	100.00	0.00
	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	18,600,000.00	18,600,000.00	100.00	0.00
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor dan Rumah Tangga	30,000,000.00	30,000,000.00	100.00	0.00
	Kegiatan Pemeliharaan Buku-Buku Perpustakaan	938,000.00	937,500.00	99.95	500.00
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Arsip	1,810,000.00	1,810,000.00	100.00	0.00
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan	90,240,000.00	90,046,000.00	99.79	194,000.00
	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor	425,100,000.00	422,500,000.00	99.39	2,600,000.00
<b>Program Pelestarian dan Pengembangan Kesenian dan Cagar Budaya</b>		<b>919,099,000.00</b>	<b>909,093,205.00</b>	<b>98.91</b>	<b>10,005,795.00</b>
	Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana	275,774,000.00	275,774,000.00	100.00	0.00

Nama Program dan Kegiatan		Pagu Anggaran	Realisasi	%	Selisih
	Prasarana TBJT				
	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Karya Seni dan Apresiasi Masyarakat di TBJT	643,325,000.00	633,319,205.00	98.44	10,005,795.00
<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		<b>1,370,070,000.00</b>	<b>1,277,140,952.00</b>	<b>93.22</b>	<b>92,929,048.00</b>
	Penyediaan jasa surat menyurat	17,000,000.00	16,999,392.00	100.00	608.00
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	480,000,000.00	403,475,060.00	84.06	76,524,940.00
	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	35,000,000.00	34,846,000.00	99.56	154,000.00
	Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	35,000,000.00	34,782,000.00	99.38	218,000.00
	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor/Rumah Dinas	180,000,000.00	178,466,000.00	99.15	1,534,000.00
	Penyediaan alat tulis kantor	28,000,000.00	28,000,000.00	100.00	0.00
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	40,000,000.00	39,985,000.00	99.96	15,000.00
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	32,000,000.00	32,000,000.00	100.00	0.00
	Penyediaan peralatan rumah tangga	30,000,000.00	29,982,000.00	99.94	18,000.00
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12,500,000.00	12,430,000.00	99.44	70,000.00
	Penyediaan makanan dan minuman	70,000,000.00	69,555,000.00	99.36	445,000.00
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	65,000,000.00	64,364,500.00	99.02	635,500.00
	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	345,570,000.00	332,256,000.00	96.15	13,314,000.00
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		<b>1,405,806,000.00</b>	<b>1,392,190,000.00</b>	<b>99.03</b>	<b>13,616,000.00</b>

Nama Program dan Kegiatan		Pagu Anggaran	Realisasi	%	Selisih
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	833,506,000.00	828,581,000.00	99.41	4,925,000.00
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	8,000,000.00	7,950,000.00	99.38	50,000.00
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	35,000,000.00	34,973,000.00	99.92	27,000.00
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	33,000,000.00	32,980,000.00	99.94	20,000.00
	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	15,000,000.00	14,992,000.00	99.95	8,000.00
	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	296,300,000.00	288,865,000.00	97.49	7,435,000.00
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor dan Rumah Tangga	35,000,000.00	34,964,000.00	99.90	36,000.00
	Kegiatan Pemeliharaan Buku-Buku Perpustakaan	5,000,000.00	4,950,000.00	99.00	50,000.00
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Arsip	3,000,000.00	3,000,000.00	100.00	0.00
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00	0.00
	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor	142,000,000.00	140,935,000.00	99.25	1,065,000.00
<b>Program Pembinaan Tradisi, Kesenian dan Nilai Budaya</b>		<b>526,740,000.00</b>	<b>508,183,000.00</b>	<b>96.48</b>	<b>18,557,000.00</b>
	Kegiatan Pengkajian dan Pelestarian Budaya Tradisi	415,250,000.00	398,630,000.00	96.00	16,620,000.00
	Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Antar Museum	111,490,000.00	109,553,000.00	98.26	1,937,000.00
<b>Program Pelestarian dan Pengembangan Kesenian dan Cagar Budaya</b>		<b>946,210,000.00</b>	<b>922,892,360.00</b>	<b>97.54</b>	<b>23,317,640.00</b>
	Kegiatan Peningkatan Mutu Layanan Museum	160,386,000.00	151,961,000.00	94.75	8,425,000.00
	Kegiatan Penyebarluasan Informasi Museum	785,824,000.00	770,931,360.00	98.10	14,892,640.00

Nama Program dan Kegiatan		Pagu Anggaran	Realisasi	%	Selisih
<b>Program pengembangan Kemitraan</b>		1,220,114,000.00	1,100,274,463.00	90.18	119,839,537.00
	Kegiatan Pengembangan & penguatan litbang pariwisata Jateng	394,376,000.00	358,938,084.00	91.01	35,437,916.00
	Kegiatan Pelaksanaan koordinasi pembangunan pariwisata Jateng	609,988,000.00	554,719,734.00	90.94	55,268,266.00
	Kegiatan Pemantauan & evaluasi pelaksanaan program / kegiatan pariwisata	215,750,000.00	186,616,645.00	86.50	29,133,355.00
<b>Program pengembangan destinasi pariwisata</b>		11,362,695,000.00	9,743,783,800.00	85.75	1,618,911,200.00
	Kegiatan Peningkatan manajemen usaha jasa dan sarana pariwisata	448,000,000.00	381,367,100.00	85.13	66,632,900.00
	Kegiatan Pengembangan potensi keunikan Lokal Masyarakat & Alam Menjadi Atraksi Wisata	9,957,050,000.00	8,471,356,100.00	85.08	1,485,693,900.00
	Kegiatan Pemantapan Kinerja SDM Pariwisata	357,645,000.00	301,533,500.00	84.31	56,111,500.00
	Kegiatan Perkuatan Kualitas Kompetensi Remaja, Mas & Mbak Duta Wisata Bidang Pariwisata	600,000,000.00	589,527,100.00	98.25	10,472,900.00
<b>Program pengembangan Kemitraan</b>		445,500,000.00	432,820,000.00	97.15	12,680,000.00
	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	445,500,000.00	432,820,000.00	97.15	12,680,000.00
<b>Program pengembangan pemasaran pariwisata</b>		4,526,305,000.00	4,233,916,608.00	93.54	292,388,392.00
	Kegiatan Peningkatan Kualitas Promosi dan Informasi dalam pemasaran pariwisata	2,233,579,000.00	2,161,882,167.00	96.79	71,696,833.00
	Kegiatan Pelaksanaan promosi pariwisata di Luar Negeri	300,000,000.00	288,925,850.00	96.31	11,074,150.00

Nama Program dan Kegiatan		Pagu Anggaran	Realisasi	%	Selisih
	Kegiatan Pelaksanaan promosi pariwisata di dalam negeri	1,257,726,000.00	1,123,136,141.00	89.30	134,589,859.00
	Kegiatan pengembangan pasar pariwisata	735,000,000.00	659,972,450.00	89.79	75,027,550.00
<b>Program pengembangan pemasaran pariwisata</b>		<b>450,000,000.00</b>	<b>439,448,800.00</b>	<b>97.66</b>	<b>10,551,200.00</b>
	Kegiatan Peningkatan kapasitas & kualitas pelayanan informasi pariwisata Jateng	450,000,000.00	439,448,800.00	97.66	10,551,200.00
<b>Program pengembangan destinasi pariwisata</b>		<b>534,000,000.00</b>	<b>468,112,735.00</b>	<b>87.66</b>	<b>65,887,265.00</b>
	Kegiatan Pembinaan Pengelola Aset Pariwisata Milik Pemprov Jateng	534,000,000.00	468,112,735.00	87.66	65,887,265.00
<b>JUMLAH</b>		<b>44,457,050,000.00</b>	<b>41,500,475,515.00</b>	<b>93.35</b>	<b>2,956,574,485.00</b>



## Sumber Dana APBN

No	Nama Program dan Kegiatan Sumber APBD Dekonsentrasi	Pagu	Realisasi	Sisa	%
1.	<b>Program : Pengembangan Kepariwisata</b>	<b>7,952,500,000</b>	<b>6,604,463,550</b>	<b>1,348,036,450</b>	<b>83.05</b>
	<b>SP DIPA-040.01.3.030123/2016</b>				
	Kegiatan :				
	1. Pengembangan Infrastruktur dan Ekonomi	3,300,000,000	2,699,973,535	600,026,465	81.82
	Output :				
	NSPK Pengembangan Infrastruktur dan Ekosistem				
	2. Peningkatan Tata Kelola Destinasi dan Pemberdayaan Masyarakat	3,250,000,000	2,861,171,190	388,828,810	88.04
	Output :				
	Kab/Kota /Kawasan Pariwisata yang difasilitasi Pemberdayaan Masyarakat				
	3. Pengembangan Pasar Asia	200,000,000	154,988,085	45,011,915	77.49

No	Nama Program dan Kegiatan Sumber APBD Dekonsentrasi	Pagu	Realisasi	Sisa	%
	Tenggara				
	Output :				
	Partisipasi Daerah pada Even				
	Promosi Pariwisata Mancanegara				
4.	Peningkatan dan Pengembangan Pasar Eropa, Timteng, Amerika dan Afrika	200,000,000	147,900,880	52,099,120	73.95
	Output :				
	Partisipasi Daerah pada Even				
	Promosi Pariwisata Mancanegara				
5.	Pengembangan Komunikasi Pemasaran Pariwisata Nusantara	185,000,000	184,870,400	129,600	99.93
	Output :				
	Promosi Pariwisata Indonesia di Media Elektronik Nusantara				
6.	Pengembangan Segmen Pasar Personal	597,500,000	380,258,510	217,241,490	63.64
	Output :				
	Promosi Wisata Daerah				
7.	Pengembangan Kompetensi SDM	220,000,000	175,300,950		

No	Nama Program dan Kegiatan Sumber APBD Dekonsentrasi	Pagu	Realisasi	Sisa	%
				44,699,050	79.68
	Kepariwisataan				
	Output :				
	Pembekalan SDM Bidang				
	Kepariwisataan				

No	Nama Program dan Kegiatan Sumber APBD Tugas Pembantuan	Pagu	Realisasi	Anggaran	%
1	<b>Program : Pelestarian Budaya SP DIPA-023.15.4.352576/2016</b>	<b>1,000,000,000</b>	<b>937,267,560</b>	<b>62,732,440</b>	<b>93.73</b>
	Kegiatan Pelestarian Cagar Budaya Permuseuman	1,000,000,000	937,267,560	62,732,440	93.73
	Output :				
	Museum yang dibangun dan direvitalisasi				